

## BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini mengingat bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan atau penjelajahan yang digunakan untuk dapat memahami suatu gejala sentral sebagaimana yang di jelaskan oleh Creswell. Karena penelitian ini memerlukan pengamatan, pengeksplorasian, serta penganalisisan kepada anak remaja jamaah majelis taklim maka penelitian ini terkategori penelitian dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan definisi yang di terangkan di atas tersebut (Raco, 2018).

Penelitian ini selanjutnya akan menggunakan pendekatan Studi Kasus. Pendekatan Studi Kasus adalah pendekatan yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan tertentu di lapangan dengan menganalisis suatu fenomena dan konteks tertentu dalam sebuah kasus yang di lakukan secara intensif, mendalam, mendetail dan komprehensif (Yin, 2013)

### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Peneliti menetapkan majelis taklim sebagai tempat penelitian untuk menghimpun semua data yang di perlukan oleh peneliti, serta menjadikan para remaja di majelis taklim tersebut sebagai partisipan atau subjek yang akan di teliti. Karena fokus dari penelitian ini adalah terhadap profil anak remaja jamaah majelis taklim maka peneliti menjadikan remaja majelis taklim dan majelis taklim sebagai objek pemenuh data, karena data yang hendak di himpun adalah data berdasarkan semua hal yang terjadi dan dirasakan oleh partisipan di lapangan (Raco, 2018).

Lokasi tempat melakukan penelitian untuk dapat memenuhi data yang di butuhkan oleh peneliti yaitu di Majelis Taklim Nurushshobah yang beralamat di Jl. Pesantren VI nomor 209 rtb06, RW.15, Cibabat, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40513.

### 3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, wawancara, pengamatan serta dokumentasi. Hal ini mengingat pendekatan kualitatif yang dirujuk dalam penelitian ini maka teknik tersebut dianggap paling efektif untuk mengumpulkan seluruh data yang di butuhkan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menghimpun data, menganalisis data, dan pengolahan data.

Dalam prosedur pengumpulan data ada beberapa teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut S. Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Koestoro & Basrowi, 2006). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan untuk mendapatkan data gambaran dengan secara langsung dilapangan mengenai data yang diteliti. Objek penelitian dalam metode observasi ini adalah bagaimana profil remaja yang mengikuti kajian keagamaan di majelis taklim Nurusshobah dan relevansinya para remaja yang mengikuti kajian keagamaan di majelis taklim Nurusshobah sebagai penguatan dalam pendidikan akhlak di sekolah. Adapun data lainnya yang peneliti cari ialah latar belakang para remaja yang mengikuti kajian keagamaan di majelis taklim nurusshobah dan akhlak para remaja yang mengikuti kajian keagamaan di majelis taklim Nurusshobah.

b. Wawancara

Menurut Husein Umar, wawancara ialah salah satu teknik yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain dengan menggunakan instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist (Umar, 2011). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak teratur yaitu wawancara yang bebas dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman wawancara secara rinci dan lengkap. Pedoman wawancara yang dipakai yaitu secara garis-garis besar saja. Data yang dicari pada penelitian ini adalah latar Belakang Para Remaja dan Relevansi majelis taklim Nurusshobah sebagai penguatan pendidikan akhlak di sekolah

c. Dokumentasi

Dalam metode ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan kegiatan Majelis Taklim Nurusshobah dan relevansinya terhadap

penguatan pendidikan akhlak di sekolah. Dokumentasi dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penyelenggaraan majelis taklim di Nurushshobah.

### 3.4 Analisis Data

Menurut (Effendi & Sofian, 1989) berpandangan bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pendekatan kualitatif proses analisis datanya dilakukan selama berjalannya proses pengumpulan datanya hingga laporan penelitian selesai. Suyuthi (2003) dikutip bahwa Pengumpulan Analisis data harus dilaksanakan secara sistematis, analisis sudah dikerjakan ketika masih penelitian berlangsung, yakni penyusunan data atau bahan empiris (*synthesizing*) menjadi pola-pola dan berbagai kategori secara tepat. Bahan empiris yang didapat dianalisis menggunakan saran Miles dan Huberman (A. Michael Huberman, E. Matthew, 1992) tentang tiga langkah analisis yaitu diantaranya adanya reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

#### 1. Reduksi data

Reduksi data (*Data Reduction*) Dalam tahapan ini, peneliti melakukan pereduksian terhadap data diantaranya dengan menuliskan hal-hal pokok yang diperlukan dan fokus terhadap hal-hal penting dan melakukan identifikasi terhadap komponen yang tidak diperlukan dikumpulkan. Peneliti dalam hal ini menggunakan pengamatan, merekam hasil wawancara dan melakukan penulisan data. Setelah data ditulis lengkap melalui data hasil observasi, observasi, dan dokumentasi sesegara mungkin peneliti memfokuskan pada hal yang dianggap penting dan melakukan penyesuaian dengan pertanyaan yang dimiliki untuk diberikan kepada narasumber agar menghasilkan sketsa umum tentang profil remaja di majelis taklim Nurushshobah dan relevansinya terhadap penguatan akhlak di sekolah, dari reduksi data ini membuat peneliti mendapatkan gambaran yang lebih baik dan lebih mengerti serta mempermudah peneliti untuk pengumpulan data dan mencari data yang diperlukan dalam penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman (1992, hal. 18) penyajian data sebagai mengumpulkan informasi yang didapat dan disusun sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti akan menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan. prosesnya dengan cara menampilkan dan membuat

hubungan antarperistiwa untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan digunakan ketika mendapatkan data real di lapangan dan hal itu berlangsung terus menerus. Dari awal terkumpulnya data, mencatat aturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Simpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Rijali, 2018)